



DIMENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN) PERSPEKTIF AL-QURAN

¹Cecep Anwar, ²Diva Nur Wulandari

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: divanurwulandari7@gmail.com

Abstrak

Perencanaan dan pengorganisasian adalah dua fungsi manajemen yang penting dalam menjalankan berbagai kegiatan dalam lingkup perusahaan atau organisasi. Fungsi perencanaan adalah manajemen berfungsi untuk menyusun rencana dan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. Fungsi pengorganisasian adalah proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar jiwa pengorganisasian dapat dicapai dengan efisien. Tujuan perencanaan dan pengorganisasian pendidikan adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Ayat al-Qur'an perencanaan dan pengorganisasian yaitu al-Hasyr ayat 18, al-Anfal ayat 60, al-Baqarah: 286, dan al-An'am ayat 135. Kesimpulannya terdapat keterkaitan antara perencanaan dan pengorganisasian dan juga pembahasan mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat sebuah keterhubungan antara teori keorganisasian dan juga tuntunan-tuntunan yang Allah berikan.

Kata Kunci: *Perencanaan, Pengorganisasian, Manajemen*

Abstract

Planning and organizing are two important management functions in carrying out various activities within the scope of a company or organization. The planning function is management's function to develop plans and strategies to achieve organizational goals. Planning must consider the need for flexibility in order to be able to adapt to new situations and conditions as quickly as possible. The organizing function is the process of designing a formal structure, grouping and organizing and dividing tasks or work among members of the organization, so that an organizing spirit can be achieved efficiently. The aim of planning and organizing education is to achieve educational goals that have been set in an effective and efficient manner. The Al-Qur'an verses for planning and organizing are al-Hasyr verse 18, al-Anfal verse 60, al-Baqarah: 286, and al-An'am verse 135. In conclusion, there is a connection between planning and organizing and also a discussion of the verses Al-Qur'an verse that there is a connection between organizational theory and also the guidance given by Allah.

Keywords: *Planning, Organizing, Management*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang berorganisasi sejak ia dilahirkan. Karena, memerlukan bantuan orang lain untuk bertahan hidup. Bahkan, tubuh manusia sebenarnya terdiri dari sub-sistem organ yang bekerja sama membentuk suatu sistem tubuh, dengan fungsi tertentu, dan terorganisasi secara sempurna, sehingga menghasilkan sosok manusia (Pratama, 2020)

Struktur organisasi pendidikan harus disusun dengan cermat mencakup penentuan peran dan tanggung jawab individu dalam sistem pendidikan, baik itu guru, staf administrasi, atau komite pendidikan. Struktur organisasi yang jelas dalam institusi pendidikan Islam adalah kunci untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pengorganisasian melibatkan pengaturan berbagai komponen pendidikan, termasuk tenaga pengajar, fasilitas, dan waktu. Pentingnya pengorganisasian dalam mengelola pendidikan, di mulai dari perencanaan, kegiatan pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi yang baik dan efisien memastikan bahwa setiap elemen pendidikan bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan pendidikan (Syamsuddin, 2007).

Seiring dengan perkembangan bidang kehidupan manusia, pola berorganisasi menghasilkan berbagai efek operasional yang memotivasi seseorang untuk mengembangkan teknik baru yang lebih sesuai. Peran pengorganisasian dalam manajemen berupaya untuk menjamin bahwa sumber daya dalam organisasi dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan (Syamsuddin, 2007). Dalam hal ini pembagian kerja harus mempertimbangkan cakupan administrasi, lingkungan kerja, dan kondisi fisik pegawai. Salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan adalah pengorganisasian. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai administrasi. Definisi umum manajemen adalah seni menggunakan orang lain untuk menyelesaikan tugas. Pembatasan ini menunjukkan betapa pentingnya pemimpin dalam memanfaatkan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuan. Dapat diketahui bahwa, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, penataan pendidikan sebagai komponen proses manajemen pendidikan pada dasarnya merupakan langkah penting yang perlu diambil. Maka dari itu, hasil akhirnya dari pengorganisasi pendidikan yaitu terdapat keselarasan ketika akan menggapai suatu kedudukan dalam sebuah lembaga pendidikan (Rachman, 2015).

METODE PENELITIAN

Pemerolehan data didalam tulisan ini didapatkan melalui penggunaan teknik penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pendekatan ini digunakan dengan melihat data-data sekunder atau bahan pustaka, meliputi bahan-bahan primer yang didefinisikan sebagai bahan-bahan yang bersifat mengikat dan berkaitan dengan persoalan yang dibicarakan. Contohnya seperti buku dan jurnal. Selanjutnya materi sekunder adalah materi yang memberikan komentar terhadap materi primer. Materi sekunder ini dapat berupa artikel yang dihasilkan dari penelitian atau pandangan para profesional hukum lainnya (Rukmaningsih, 2020). Pada proses ini, bahan referensi dikumpulkan untuk mendapatkan data sekunder yang relevan dengan permasalahan penelitian. Tahapan yang pertama yaitu

membuat daftar seluruh sumber yang akan dijadikan referensi yang selanjutnya harus dituliskan secara metodis. Analisis data merupakan suatu metode simplifikasi data yang mempermudah pembaca serta mudah untuk diinterpretasikannya (Suharsimi, 2013). Dalam tulisan ini, data diolah dengan mensistematisasikan bahan atau buku, dan analisisnya bersifat deskriptif kualitatif. Sistematisasi ini merupakan suatu proses mengklasifikasikan sumber daya yang sudah ada untuk mempermudah analisis dan perumusan konsep (Zaluchu, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Perencanaan dan Pengorganisasian

Proses mempersiapkan serangkaian keputusan alternatif untuk tindakan di masa depan yang bertujuan untuk mencapai tujuan dengan upaya terbaik dengan tetap mempertimbangkan realitas saat ini dalam bidang ekonomi, sosial budaya, dan umum suatu negara dikenal sebagai perencanaan pendidikan (Rasyid, 2017). Didalam pendapat Albert Waterson, bahwa biaya dan manfaat sosial, pertimbangan ekonomi, serta perencanaan pendidikan, merupakan investasi pendidikan yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembangunan lainnya. Agar pendidikan lebih efektif dan efisien serta sejalan dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik dan masyarakat, Coomb menyatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah penerapan logis dari kajian sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan. Sedangkan perencanaan pendidikan, berdasarkan pendapat Y. Dror, adalah proses merumuskan serangkaian pilihan tindakan yang selanjutnya bertujuan untuk mencapai cara yang paling menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial suatu bangsa secara umum (Kasmawati, 2019).

Oleh karena itu, berdasarkan berbagai sudut pandang, pengertian perencanaan pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengembangan alat dan kebijakan serta metode penetapan prioritas. Pendidikan juga merupakan komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa dan berfungsi sebagai penghubung antara harapan negara, masyarakat, orang tua, dan siswa untuk mencapai tujuan dan memenuhi kewajiban. petunjuk.

Tujuan perencanaan dalam manajemen pendidikan meliputi pemantauan standar, yaitu mencocokkan perencanaan dengan pelaksanaan, mengantisipasi kapan suatu kegiatan akan dilaksanakan dan selesai, memahami kualifikasi dan kuantitas yang terlibat dalam struktur organisasi, mengorganisasikan kegiatan secara sistematis dengan mempertimbangkan biaya, dan kualitas kerja, serta meminimalkan aktivitas usaha yang tidak efektif dan menghemat pembiayaan, sumber daya, dan waktu. Selain itu, perencanaan juga berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan kerja, menyelaraskan dan menggabungkan sub-sub kegiatan, mengidentifikasi potensi hambatan dan tantangan, serta memandu pencapaian sasaran (Buyung dan Nasution, 2022).

Perencanaan ini dapat dibagi menjadi berbagai kategori. Diklasifikasikan menjadi perencanaan aksidental dan perencanaan rutin berdasarkan frekuensi. Perencanaan untuk kejadian atau masalah yang tidak terduga dikenal sebagai perencanaan insidental. Perencanaan tindakan secara rutin disebut dengan perencanaan rutin. Selain itu,

perencanaan dapat dibagi lagi menjadi tugas-tugas terencana yang diulang berdasarkan frekuensi. Perencanaan dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan pelaksanaannya yaitu perencanaan jangka panjang yang berlangsung selama lebih dari lima tahun, perencanaan jangka menengah yang berlangsung selama lima tahun, dan perencanaan jangka pendek yang berlangsung selama satu tahun. Perencanaan dapat diklasifikasikan menjadi nasional, regional atau provinsi, regional atau kabupaten, lokal atau sekolah, atau kombinasi dari semuanya tergantung pada ruang lingkungannya. Selain itu, dapat dipisahkan menjadi tiga kategori yaitu perencanaan manajerial, operasional, dan strategis. Selain itu, dapat dipisahkan menjadi dua kategori yaitu perencanaan makro dan mikro. Perencanaan juga dapat dipisahkan menjadi tiga kategori berdasarkan penerapannya: darurat, sementara, dan definitif. Perencanaan yang dilakukan pada saat keadaan darurat dan ditinjau kembali segera setelah keadaan kembali normal disebut perencanaan darurat. Perencanaan yang dilakukan setelah masalah terlihat jelas dan sambil menunggu sumber daya tambahan disebut perencanaan sementara. Perencanaan yang dianggap definitif sudah ditetapkan dan tidak akan diubah lagi kecuali timbul kondisi lebih lanjut yang memerlukannya (Edy, 2023).

B. Dimensi Manajemen Pendidikan Dalam Islam

1) Ayat-ayat Perencanaan

a) Q.S Al-Hasyr [59] : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr : 59 : 18) (Kementerian Agama, 2017).

b) Q.S Al-Anfal [8] : 60

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَّا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ
وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ

Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi (Kementerian Agama, 2017)

2) Ayat-ayat Pengorganisasian

a) Al-Baqarah [2] : 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebaikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir." (Kementrian Agama, 2017).

b) Al-An'am [6] : 135

قُلْ يَوْمَ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَاتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا
يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung (Abdul, 2015).

C. Tafsir Ayat Al-Quran Perencanaan dan Pengorganisasian

1) Q.S Al-Hasyr [59] : 18

Secara umum, ayat ini adalah perintah untuk orang-orang yang bertakwa. Perintah yang diserukan adalah memperhatikan perihal yang baik dan buruk dalam setiap perbuatan yang telah dilakukan. Dapat dipahami bahwa, ayat tersebut menjelaskan urgensi dari refleksi diri dan evaluasi terhadap setiap langkah dan gerak manusia agar mampu menjadi insan yang baik.

Dalam tafsir Ibnu Kasir dijelaskan yang dimaksud dengan taqwa dalam ayat tersebut terbagi kedalam dua bagian yang pertama adalah mematuhi perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Kedua taqwa yang dimaksudkan adalah tidak hanya sekedar menjalankan kewajiban tetapi, kewajiban yang dilaksanakan mampu tercermin dalam sikap dan perbuatan (Abdul, 2015).

Dalam tafsir Al-Qurthubi beliau menjelaskan perintah bertaqwa adalah menjalankan semua perintah dan menjauhi segala larangan dalam seluruh aspek kehidupan, tidak

hanya itu taqwa kemudian menjadikan manusia memiliki komitmen untuk selalu berbuat baik dalam kehidupan.

Kemudian yang dimaksud dengan “Memperhaatikan apa yang diperbuat untuk esok hari” menurut Al-Qurthubi ayat tersebut dikontekskan kedalam persiapan manusia dalam menghadapi hari kiamat. Mengapa demikian Al-Qurthubi berpendapat bahwa manusia diperintahkan untuk merenungkan apa yang telah dilakukan di dunia agar menjadi bekal diakhirat. Kemudian Al-Qurthubi juga berpendapat bahwa makna ayat tersebut menggambarkan waktu yang akan datang (masa depan) sehingga ayat tersebut tidak selalu dikontekskan dengan hari kiamat, akan tetapi dijadikan perenungan terhadap perbuatan yang telah dilakukan sebagai bekal untuk menghadapi hari selanjutnya.

2) Q.S Al-Anfal [8] : 60

Dalam ayat ini perintah Allah jelas untuk menyerukan manusia melakukan perencanaan dan mempersiapkan berbagai kekuatan sebelum menghadapi musuh, perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan keimanan yang kokoh maupun perencanaan yang bersifat jasadiyah. Meskipun ayat tersebut secara khusus menjelaskan tentang perencanaan peperangan, akan tetapi perintah tentang merencanakan segala sesuatu juga mencakup semua aspek kehidupan, karena perencanaan melibatkan semua proses dan pertimbangan ataupun penetapan yang bijaksana terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan dimasa depan dengan tujuan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan (Siden dkk, 2020).

3) Q.S Al-Baqarah [2] : 286

Pada surat al-Baqarah ayat 286 menurut Quraisy Shihab Allah tidak membebani hambanya kecuali apa yang bisa dia laksanakan. Maka setiap orang yang dibebani hukum atau mukalaf akan dibalas amalannya dengan baik jika itu kebaikan dan akan dibalas dengan keburukan jika itu keburukan.

Dalam tafsir kementerian agama ayat tersebut menjelaskan tentang tidak ada yang berat dalam menjalankan perintah beragama dan tidak perlu ada kekhawatiran tentang tanggung jawab atas bisikan-bisikan yang ada dalam hatinya sebab Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya (Kementerian Agama RI, 2013).

4) Q.S Al-An'am [6] : 135

Menurut Quraisy Shihab dalam tafsirnya ayat ini ada ini berbicara tentang berbuatlah sesuatu sesuai dengan cara yang kalian kehendaki dengan segala kekuasaan yang kalian miliki. Maksud ayat ini Allah memerintahkan kepada nabi untuk mengingatkan kaumnya berbuat sesuai dengan yang dia kehendaki (meninggalkan kekufuran dan kesyirikan) yaitu berada diatas jalan yang penuh dengan bimbingan Allah (M. Quraish, 2013).

D. Relevansi Ayat Al-Quran dengan Perencanaan dan Pengorganisasian

Berdasarkan pembahasan terkait perencanaan dan pengorganisasian dan juga pembahasan mengenai ayat-ayat al-quran yang menurut penulis terdapat sebuah keterhubungan antara teori keorganisasian dan juga tuntunan-tuntunan yang Allah berikan. Yang pertama disurat al-Hasr ayat 18 membahas tentang seseorang yang akan melakukan sesuatu harus melakukan persiapan yang matang agar pekerjaan yang dilaksanakan bisa dilakukan dengan teliti, efektif, dan efisien karena setiap apa yang dilakukan oleh manusia akan dipertanggung jawabkan. Dalam menjalankan suatu lembaga yang mampu mencapai tujuan dengan maksimal maka diperlukan perencanaan yang baik. Menjadi seorang pengelola atau administrator dalam dunia pendidikan membutuhkan perencanaan untuk mengetahui peluang, kelemahan, dan juga kesempatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang administrator mampu melakukan analisa kedepan dengan membaca kebutuhan masyarakat, kebutuhan para pengajar, dan juga peserta didik dalam mewujudkan visi pendidikan.

Tidak hanya itu, didalam perencanaan tentunya melibatkan proses keseluruhan dalam pengambilan keputusan yang cermat. Hal ini sesuai dnegan perintah Allah di surat al-Anfal ayat 60 bahwa pengambilan keputusan yang cermat dengan melakukan tindakan yang tepat untuk melakukan tujuan adalah hal yang penting dalam mempersiapkan segala kegiatan. Hal ini sangat penting dilakukan administrator pendidikan ia harus mampu untuk melakukan tindakan-tindakan cerat dengan melakukan persiapan-persiapan matang sebelum melakukan pengekseskusion dimasa yang akan datang, tidak hanya itu perencanaan juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seorang administrator yang berlandaskan niat yang baik untuk mengatur dan melaksanakan perencanaan yang telah direncanakan dan menunda-nunda waktu.

Tidak hanya perencanaan, pengorganisasian juga memiliki keterhubungan dengan petunjuk-petunjuk dalam al-Quran. Dalam surat al-An'am ayat 135 Nabi mengajak dan memerintahkan umat sesuai dengan kedudukan dan kemampuan. Jika ditarik dalam konteks manajemen Allah mengingatkan manusia agar pembagian beban kerja dilakukan secara baik, profesional, dan proporsional. Seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya dan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki jangan sampai apa yang dia kerjakan tidak sesuai dengan bidang yang tidak dikuasai. Oleh karena itu, jika kita memandang dalam konteks manajemen maka perlu dilakukan pengorganisasian yang tepat dalam pembagian kerja. Pembagian kerja yang disesuaikan dengan skill yang dimiliki oleh sumber daya yang ada.

Dalam surat al-Baqarah ayat 286 Allah menjelaskan dan mempertegas bahwa diri-Nya tidak akan membebani hambanya diluar batas kemampuannya. Jika dikontekskan dalam manajemen organisasi maka perlu dilakukan pembagian tugas dan kerja yang diperhatikan secara bijaksana agar seorang guru mampu bekerja sesuai kemampuan intelektualnya dan kemampuan fisiknya atau dalam bahasa yang lain perlu adanya pengelompokan karyawan berdasarkan keahlian dan kemampuan kerja yang sama. Dalam kehidupan organisasi terdapat banyak sekali individu-individu yang berkumpul, oleh karena itu dibutuhkan

pembagian bidang pekerjaan, koordinasi kerja sama agar organisasi mampu menampung tujuan dan kemampuan individu tersebut (Basyar, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan penulis, dapat ditarik sebuah kesimpulan, pertama perencanaan dan pengorganisasian adalah dua fungsi manajemen yang penting dalam menjalankan berbagai kegiatan dalam lingkup perusahaan atau organisasi. Perencanaan dan pengorganisasian memiliki fungsi manajemen yang saling terkait dan saling mempengaruhi dalam menjalankan kegiatan perusahaan atau organisasi. Perencanaan yang baik akan membantu pengorganisasian menjadi lebih efektif dan efisien, sedangkan pengorganisasian yang baik akan membantu pelaksanaan perencanaan menjadi lebih mudah dan teratur.

Kedua antara al-Qur'an, perencanaan dan pengorganisasian memiliki keterhubungan dan kesesuaian, tidak ada perdebatan diantara keduanya bahkan manusia dianjurkan untuk selalu menyiapkan, merencanakan, mengorganisasikan apa apa yang ia ingin lakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan juga harus dilakukan dengan memosisikan siswa sebagai aktor kunci dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, teknologi dapat dijadikan alat oleh pendidik untuk mempermudah proses pendidikan dan siswa juga dapat menggali lebih banyak pengetahuan dan melakukan proses pembelajaran yang berbeda. Fungsi manajemen seperti perencanaan dan pengorganisasian juga dapat membantu dalam menjalankan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul, S. A. (2015). Tafsir Ibnu Kasir. Insan kamil.
- Basyar, S., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Raden, U., & Lampung, I. (t.t.). Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam VIII (I) 2018 *Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Antara Konsep dan Aplikasi*. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.2989>
- Buyung, O., & Nasution, S. (t.t.). AL FAWATIH Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis Volume 3 Nomor 1 Edisi Januari-Juni 2022 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an.
- Edy, S. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. CV. Adanu Abimata.
- Kasmawati. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Idaarah, 3(1), 138–147.
- Kementerian Agama RI. (2013). Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir Al-Qur'an Tematik). Aku Bisa.

- Kementrian Agama. (2017). *Al Quran dan Terjemahan*. Kementrian Agama Republik Indonesia.
- M. Quraish, S. (2013). *Tafsir al-Misbah (5 ed.)*. Lentera Hati.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. CV. Budi Utama.
- Rachman, F. (2015). *Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits*. *Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 291–323.
- Rasyid, A. (2017). *Manajemen Pendidikan (A. Tantu, Ed.; 1 ed.)*. Celebes Media Perkasa.
- Rukmaningsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Bumi Maheswari.
- Siden, L. S., Arsyad, L., Pascasarjana, A. M., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2020). *Pengorganisasian Pendidikan Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadits*. Dalam *Jurnal Al-Himayah (Vol. 4)*.
- Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Syamsuddin, A. (2007). *Perencanaan Pendidikan*. Rosda Karya.
- Zaluchu. (2021). *Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan*. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249–266.